



## Kinerja Keuangan Pada PT. Pertamina Sebelum dan Sesudah Fluktuasi Harga BBM

### *Financial Performance On PT.Pertamina Before and After Fuel Price Fluctuations*

Fadhilla Azra<sup>1</sup>, Annie Mustika Putri<sup>2</sup>, Zul Azmi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pekanbaru, Riau

Email: \*[1200301007@student.umri.ac.id](mailto:1200301007@student.umri.ac.id)

#### Article Info

##### Article history:

Received: 27 Januari 2025

Accepted: 24 April 2025

Published: 24 April 2025

Keywords: *poverty level; human development indeks; open unemployment rate; regency minimum wage*

DOI: 10.37859/jae.v14i2.8737

JEL Classification: I32, O15, E24

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT.Pertamina Ketika menghadapi permasalahan sebelum dan sesudah fluktuasi harga bbm dengan menggunakan 3 rasio dalam pengukurannya, yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, dan rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengolah data berbentuk angka yang datanya didapat didalam situs web perusahaan tersebut. Analisis data ini menggunakan SPSS. Hasil uji dari 3 rasio tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau PT.Pertamina mampu menjaga atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya, menghasilkan laba yang stabil dan mempertahankan struktur modal yang sehat.

*This study aims to determine the differences in PT's financial performance. When facing problems before and after fuel price fluctuations, Pertamina uses 3 ratios in its measurement: liquidity ratio, profitability ratio, and profitabillity ratio. This study uses a quantitative approach by processing data in the form of numbers, whose data is obtained from the company's website. This data analysis uses SPSS. The test results of the 3 ratios show no significant difference or PT. Pertamina can maintain or meet its short-term obligations, generate stable profits, and maintain a healthy capital structure.*

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Informasi keuangan pada laporan keuangan terdiri dari neraca (*Balance Sheet*), laporan laba/rugi (*Profit dan Loss*), laporan arus kas (*Cashflow*) dan lainnya sebagai pendukung penguat penilaian kinerja keuangan. Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No.1 tahun 2015 menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan (Masyitah & Harahap, 2018).

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No.1 tahun 2015 menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan (Suci et al.,2021). Meneliti laporan keuangan memungkinkan seseorang untuk mengukur kinerja keuangan milik perusahaan yang bersangkutan. Informasi ini dapat ditemukan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan dokumen pendukung lainnya. Jika laporan keuangan dianalisis secara keseluruhan, seperti mengkontraskan satu periode dengan periode lainnya atau laporan keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, akan lebih bernilai sebagai sumberinformasi (Gunawan et al., 2023).

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilihat untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara benar dan tepat. Kinerja perusahaan juga menggambarkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Zhang, 2020).Laporan keuangan menjadi gambaran penting di dalam melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik (Suci et al.,2021).

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu dan merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prestasi karyawan perusahaan dalam mencapai tujuan secara optimal (Suryani et al.,2022).

Volatilitas harga minyak memiliki peranan penting dalam mempengaruhi aktivitas ekonomi di Indonesia. Harga minyak mentah dunia berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat Indonesia. Hampir kehidupan sehari-hari kita baik secara langsung maupun tidak menggunakan barang-barang yang mengandung minyak. Perkembangan harga minyak sangat sulit diprediksi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor politik, cuaca, krisis ekonomi, kebijakan perdagangan dan lain-lain. Perkembangan harga BBM yang sulit untuk diprediksi menyebabkan ketidakpastian dalam perekonomian suatu negara. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan resiko dalam kegiatan investasi, yang berdampak pada perekonomian khususnya aktivitas produksi (Nabilah & Wahyudi, 2018).

Pada tahun 2020, terdapat permasalahan yang cukup menggemparkan Masyarakat yaitu adanya isu penghapusan BBM Premium. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral berupaya menekan emisi gas rumah kaca, dan salah satu caranya adalah menghapus bahan bakar minyak beroktan rendah seperti premium. Pemerintah mendorong masyarakat untuk beralih penggunaan premium ke pertalite. Dengan adanya penghapusan BBM tersebut Pertamina telah menyiapkan strategi jangka panjang, karena pemerintah menyarankan masyarakat menggunakan BBM pertalite, pertamax dan pertamax turbo dengan RON yang lebih tinggi (Katadata, 2020). Pada tahun 2020, Indonesia dihadapi masalah yang cukup merugikan semua pihak, yaitu pandemi covid-19, dengan fenomena ini pemerintah memberlakukan PSSB

(Pembatasan Sosial Berskala Besar) dimana masyarakat dibatasi beraktivitas diluar rumah. Selama pandemi covid-19 berlangsung permintaan terhadap bahan bakar minyak menurun sehingga penerimaan juga menurun. Seluruh sektor ekonomi global dan industri minyak dunia terdampak kondisi pandemi covid-19. Hal tersebut bersamaan dengan menurunnya kebutuhan energi dan menurunnya harga minyak dunia. Hal ini juga dapat dikaitkan dengan temuan penelitian bahwa dengan penerapan kebijakan PSBB diberbagai daerah di Indonesia, perjalanan yang dilakukan masyarakat menurun drastis. Akibatnya, permintaan terhadap bbm ditanah air turun hingga 35%, dengan avtur mengalami penurunan tertinggi, yakni 45%. Ini adalah penurunan permintaan bbm hingga mencapai titik terendah sepanjang sejarah perminyakan Indonesia (Katadata, 2020).

Dampak utama yang dirasakan oleh pertamina adalah penurunan pendapatan karena harga jual minyak yang lebih rendah. Penurunan drastis dalam harga minyak mengurangi nilai aset dan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan minyak dan produk turunannya. Selain itu, penurunan ini juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan, termasuk laba bersih, margin operasional, dan arus kas perusahaan. Selain penurunan pendapatan, Pertamina juga dihadapkan pada tantangan lain, seperti penyesuaian strategi bisnis untuk menghadapi lingkungan pasar yang tidak stabil, pengelolaan risiko yang lebih hati-hati, dan kemungkinan penundaan atau penyesuaian proyek investasi yang sedang berlangsung (Katadata, 2020).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Bambang Heriyanto (2022) didalam bukunya tentang teknik kuantitatif disebut juga dengan teknik statistik, yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil dari konvensi ini lebih banyak digunakan dalam penelitian, karena menghasilkan kesimpulan yang lebih tepat dibandingkan dengan teknik analisis kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah data sekunder, yaitu data yang didapat tidak langsung dari sumbernya, melainkan dari laporan keuangan publish di website pertamina (www.pertamina.com) maupun website resmi perusahaan yang terkait. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan PT. Pertamina. Penelitian ini akan berfokus pada analisis komparasi prediksi kinerja keuangan dengan menggunakan metode rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas pada PT. Pertamina. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan terdiri dari 3 variabel yaitu likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel bebas dan kinerja keuangan sebagai variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan

**Tabel 1: Hasil Perhitungan Kinerja**

TAHUN	JENIS RASIO	RUMUS	ANGKA	HASIL
2022	RASIO LIKUIDITAS	AKTIVA LANCAR/HUTANG LANCAR	37.730.658	1,78
			21.202.270	
	RASIO PROFITABILITAS	LABA BERSIH/PENDAPATAN TOTAL	4.090.108	0,05
			84.888.255	
RASIO SOVABILITAS	TOTAL KEWAJIBAN/TOTAL MODAL	50.595.744	1,36	

			37.215.255	
2021	RASIO LIKUIDITAS	AKTIVA LANCAR/HUTANG LANCAR	28.717.155	1,81
			15.890.014	
	RASIO PROFITABILITAS	LABA BERSIH/PENDAPATAN TOTAL	2.354.815	0,04
			57.508.793	
	RASIO SOVABILITAS	TOTAL KEWAJIBAN/TOTAL MODAL	44.723.165	1,34
			33.327.581	
2020	RASIO LIKUIDITAS	AKTIVA LANCAR/HUTANG LANCAR	23.078.595	2,16
			10.692.371	
	RASIO PROFITABILITAS	LABA BERSIH/PENDAPATAN TOTAL	732.919	0,02
			41.469.457	
	RASIO SOVABILITAS	TOTAL KEWAJIBAN/TOTAL MODAL	37.889.430	1,21
			31.254.339	
2019	RASIO LIKUIDITAS	AKTIVA LANCAR/HUTANG LANCAR	23.080.826	1,90
			12.163.348	
	RASIO PROFITABILITAS	LABA BERSIH/PENDAPATAN TOTAL	2.416.642	0,04
			54.584.657	
	RASIO SOVABILITAS	TOTAL KEWAJIBAN/TOTAL MODAL	35.866.927	1,15
			31.219.481	
2018	RASIO LIKUIDITAS	AKTIVA LANCAR/HUTANG LANCAR	23.154.204	1,66
			13.972.882	
	RASIO PROFITABILITAS	LABA BERSIH/PENDAPATAN TOTAL	2.716.394	0,05
			57.933.571	
	RASIO SOVABILITAS	TOTAL KEWAJIBAN/TOTAL MODAL	35.108.412	1,19
			29.610.040	

Sumber: Hasil Olah Data

## 2. Hasil Analisis Deskriptif

**Tabel 2: Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Rasio_Likuiditas	5	1.66	2.16	1.8620	.18740	.035
Rasio_Profitabilitas	5	.02	.05	.0400	.01225	.000
Rasio_Solvabilitas	5	1.15	1.36	1.2500	.09407	.009
Valid N (listwise)	5					

Sumber: Hasil Olah Data

Deskriptif statistik menampilkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, dan varians untuk tiga variabel keuangan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas. Rasio Likuiditas menunjukkan rentang nilai antara 1,66 (minimum) hingga 2,16 (maksimum), dengan rata-rata 1,8620, standar deviasi sebesar 0,18740, dan varians 0,035. Standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa data rasio likuiditas memiliki penyebaran yang rendah dari rata-rata, yang menandakan konsistensi yang baik antar data.

Sementara itu, Rasio Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan maksimum 0,05, dengan rata-rata 0,0400. Standar deviasi sebesar 0,01225 dan varians 0,000 mengindikasikan bahwa data profitabilitas memiliki penyebaran yang sangat kecil dari rata-rata, menunjukkan stabilitas tinggi pada data ini. Untuk Rasio Solvabilitas, nilai minimum adalah 1,15 dan maksimum 1,36, dengan rata-rata sebesar 1,2500, standar deviasi 0,09407, dan varians 0,009. Nilai-nilai ini mengindikasikan bahwa rasio solvabilitas memiliki distribusi yang relatif konsisten di sekitar nilai rata-ratanya. Secara keseluruhan, tabel ini memberikan gambaran awal mengenai penyebaran data yang digunakan dalam penelitian, dengan masing-masing variabel menunjukkan tingkat variabilitas yang berbeda.

## 3. Hasil Paired Samples Test

**Tabel 3: Hasil Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	T2022 - T2020	-.06667	.27791	.16045	-.75703	.62370	-.415	2	.718
Pair 2	T2022 - T2019	.03333	.16623	.09597	-.37961	.44628	.347	2	.761
Pair 3	T2022 - T2018	.09667	.08737	.05044	-.12037	.31370	1.916	2	.195
Pair 4	T2021 - T2020	-.06667	.25146	.14518	-.69133	.55800	-.459	2	.691
Pair 5	T2021 - T2019	.03333	.14295	.08253	-.32176	.38843	.404	2	.725

Pair 6	T2021 - T2018	.09667	.09238	.05333	-.13281	.32614	1.813	2	.212
--------	------------------	--------	--------	--------	---------	--------	-------	---	------

Sumber: Hasil Olah Data

Menurut hasil dari uji Paired Samples Test untuk membandingkan rata-rata dua set data berpasangan dari tahun-tahun tertentu. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua waktu berbeda berdasarkan data yang diuji. Kolom dalam tabel mencakup rata-rata perbedaan (Mean), standar deviasi (Std. Deviation), kesalahan standar rata-rata (Std. Error Mean), interval kepercayaan 95% (Confidence Interval), nilai t (t), derajat kebebasan (df), dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed). Berdasarkan hasil uji Paired T-Test, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada setiap pasangan tahun yang dibandingkan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. (2-tailed) pada semua pasangan (Pair 1 hingga Pair 6) yang > dari 0,05. Pada perbandingan antara T2022 dengan T2020 (Pair 1) nilai signifikansinya sebesar 0,718, kemudian Pada perbandingan antara T2022 dengan T2019 (Pair 2) sebesar 0,761, kemudian perbandingan antara T2022 dengan T2018 (Pair 3) sebesar 0,195, kemudian perbandingan antara T2021 dengan T2020 (Pair 4) sebesar 0,691, kemudian perbandingan antara T2021 dengan T2019 (Pair 5) sebesar 0,725, kemudian perbandingan antara T2021 dengan T2018 (Pair 6) sebesar 0,212 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada tahun-tahun tersebut cenderung stabil atau tidak mengalami perubahan yang signifikan pada periode yang dibandingkan. Hal ini mengindikasikan konsistensi dalam pola atau tren data dari tahun ke tahun. Dari hasil uji paired samples test tersebut menggambarkan bahwa Pertamina mampu menjaga kewajiban jangka pendek (likuiditas), menghasilkan laba dan pengelolaan utang (solvabilitas) memainkan peran penting dalam menghadapi fluktuasi eksternal seperti perubahan harga BBM.

### Analisis Perbedaan Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil analisis statistik, rata-rata rasio likuiditas PT Pertamina dari tahun 2018 hingga 2022 berkisar antara 1,66 hingga 2,16. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data rasio likuiditas berdistribusi normal (Sig. > 0,05 pada uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk). Selanjutnya, hasil paired T-test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara rasio likuiditas sebelum dan sesudah fluktuasi harga BBM (Sig. > 0,05). Meskipun demikian, terdapat pola peningkatan rasio likuiditas pada tahun-tahun tertentu, seperti peningkatan signifikan pada tahun 2020 (2,16) dibandingkan tahun 2019 (1,9). Hal ini menunjukkan bahwa PT Pertamina mampu menjaga kestabilan dalam mengelola aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek meskipun menghadapi tantangan akibat fluktuasi harga BBM. Kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditasnya menjadi sinyal positif bagi investor dan pihak terkait. Kestabilan rasio likuiditas PT Pertamina memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditor, bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara konsisten. Penemuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Kurniawati (2022), yang menyatakan bahwa likuiditas yang stabil mencerminkan kemampuan perusahaan untuk tetap operasional meskipun menghadapi fluktuasi ekonomi global. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menolak hipotesis pertama karena tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam rasio likuiditas. Namun, ini sekaligus menunjukkan keunggulan PT Pertamina dalam menjaga stabilitas keuangannya selama periode fluktuasi harga BBM. Stabilitas ini memberikan kepercayaan kepada investor tentang pengelolaan aset lancar yang efisien dan konsisten.

### **Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas PT Pertamina dari tahun 2018 hingga 2022 berkisar antara 0,02 hingga 0,05. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata rasio profitabilitas adalah 0,04 dengan standar deviasi yang rendah, mencerminkan konsistensi kinerja perusahaan. Berdasarkan uji paired T-test, tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas sebelum dan sesudah fluktuasi harga BBM (Sig. > 0,05). Namun, data menunjukkan adanya penurunan profitabilitas yang cukup signifikan pada tahun 2020 (0,02), yang dapat dikaitkan dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap penurunan permintaan BBM. Pada tahun-tahun berikutnya, profitabilitas kembali meningkat meskipun tidak signifikan secara statistik. Hasil ini mencerminkan bahwa PT Pertamina tetap dapat menghasilkan laba meskipun menghadapi tantangan eksternal, termasuk fluktuasi harga BBM. Namun, ketiadaan perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor eksternal yang tidak terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi harga BBM. Faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah terkait subsidi dan diversifikasi pendapatan perusahaan juga berkontribusi terhadap kestabilan profitabilitas PT Pertamina selama periode analisis. Dengan demikian, hipotesis kedua ditolak karena tidak ditemukan perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas. Namun, hasil ini memberikan bukti empiris bahwa strategi pengelolaan biaya dan pendapatan PT Pertamina cukup efektif dalam menjaga stabilitas laba bersih meskipun terjadi fluktuasi harga BBM

### **Analisis Perbedaan Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas PT Pertamina berkisar antara 1,15 hingga 1,36 selama periode penelitian. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Sig. > 0,05). Berdasarkan uji paired T-test, tidak terdapat perbedaan signifikan secara statistik pada rasio solvabilitas sebelum dan sesudah fluktuasi harga BBM (Sig. > 0,05). Meskipun secara statistik tidak signifikan, terdapat tren peningkatan rasio solvabilitas pada tahun 2022 (1,36) dibandingkan tahun sebelumnya (1,34 pada 2021). Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang lebih besar pada utang untuk membiayai operasionalnya. Hal ini perlu menjadi perhatian karena rasio solvabilitas yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Hasil ini menolak hipotesis ketiga, karena fluktuasi harga BBM tidak menyebabkan perubahan signifikan pada rasio solvabilitas. Namun, ini sekaligus menunjukkan kemampuan manajemen PT Pertamina dalam menjaga struktur modal yang sehat, sehingga perusahaan tetap dapat membiayai operasionalnya tanpa terganggu oleh perubahan harga BBM. Dengan demikian, kestabilan rasio solvabilitas mencerminkan pengelolaan keuangan PT Pertamina yang baik. Hal ini memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditur tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang.

### **SIMPULAN**

Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio likuiditas PT Pertamina sebelum dan sesudah fluktuasi harga BBM selama periode 2018–2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara konsisten, mencerminkan pengelolaan aset lancar dan liabilitas lancar yang efektif, terlepas dari dinamika eksternal seperti perubahan harga BBM. Tidak ditemukan perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas PT Pertamina sebelum dan sesudah fluktuasi harga BBM. Hasil ini mengindikasikan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba tetap stabil selama periode analisis, meskipun terdapat perubahan eksternal. Stabilitas ini menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio solvabilitas PT Pertamina sebelum dan sesudah fluktuasi harga BBM. Perusahaan mampu mempertahankan struktur modal yang sehat, dengan

proporsi pendanaan yang stabil antara aset dan liabilitas jangka panjang. Hal ini mencerminkan kepercayaan investor dan kreditur terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya

## SARAN

Bagi Manajemen PT Pertamina: Manajemen perlu terus mempertahankan strategi efisiensi dalam pengelolaan aset, pendapatan, dan liabilitas, sehingga stabilitas keuangan perusahaan tetap terjaga di masa mendatang. Selain itu, diversifikasi pendapatan dari sektor non-migas dapat menjadi strategi untuk mengurangi ketergantungan terhadap fluktuasi harga BBM. Bagi Investor dan Kreditur: Stabilitas rasio keuangan PT Pertamina memberikan sinyal positif untuk kepercayaan terhadap perusahaan. Namun, investor disarankan untuk memantau perkembangan kebijakan energi global dan nasional yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan di masa depan. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan analisis dengan memasukkan data keuangan per kuartal untuk mengidentifikasi perubahan yang lebih terperinci. Selain itu, pengaruh faktor eksternal lain, seperti kebijakan pemerintah atau kondisi ekonomi global, dapat dianalisis untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Bagi Akademisi: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang manajemen keuangan dan industri energi. Studi perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama dapat memberikan gambaran lebih luas tentang pengaruh fluktuasi harga BBM terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, A. H., Jusmani, & Rismansyah. (2023). Analisis Efektivitas Penjualan Bahan Bakar Minyak Dalam Pencapaian Target Anggaran Penjualan Pada Pt. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region II. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(1), 173–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jom.v16i1.7774>
- Agustini, T., Zulfadhli, Z., Widarti, W., & Anuar, S. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Baturaja, Tbk. *Jurnal Ekombis*, 11(1), 275–288.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6–15. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Ghazali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Izzah, V. N., Utami, R. R., Mevania, S., Nugraheni, W. M. D., & Santoso, S. B. (2022). Analisis Laporan Keuangan Tahunan Untuk Mengukur Kinerja Manajemen Bank Syariah (Bank Gunung Slamet Cilacap). *Jurnal EMBA*, 10(1), 393–400. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.37975>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, R., Lia, R. A., & Firmansyah, R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adaro Energy Tbk Pada Tahun 2017. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 3(2), 576–584.
- Kusnandar, B. V. (2022). *No Title*. Katadata Media Network. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/08/harga-minyak-mentah-capai-rekor-tertinggi-dalam-14-tahun-terakhir>
- Masdiyanti, P. R., & Warasniasih, N. M. S. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA)*, 5(1), 196–220. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.25119>

- Masyitah, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.30596/jakk.v1i1.3826>
- Munir, T. M., & F.X. Adi Purwanto, H. (2019). Susunan Dewan Redaksi. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1.
- Murtiningrum, W. (2022). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Pertamina Lubricants Periode 2018 - 2020. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 61–70. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i1.129>
- Musfetriyetti, W. (2017). Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Dunia, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ecosains*, 6(1), 47–62. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11063657.00>
- Niken, E., & Zulbetti, R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Solvabilitas Pada PT. PLN (Persero). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 1831–1845. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i4.836>
- Nisa, T. (2020). Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2016-2019. *Finansia*, 03(01), 63–74. <https://doi.org/10.32332/finansia.v3i1.2183>
- Noor, F. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT.Perdana Karya Perkasa Tbk. 2(1), 1–23.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR,TBK. 5(1), 53–54.
- Prasthiwi, L. H. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas,Solvabilitas,Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Kindai*, 18(2), 211–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.815>
- Simanullang, R., Meliza, J., Herdiana Uli Simarmata, T., & A. Lumban Gaol, C. (2022). Analisis Rasio Return On Assets (ROA), Rasio Current, Rasio TotalAsset Turnover (TATO) Terhadap PT.Pertamina (Persero) Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 8(2), 130–136. <https://doi.org/10.46880/methonomi.Vol8No2.pp130-136>
- Septiawan, D. A., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi pada Tahun 2007-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 40(2), 130–138.
- Suci, R. G., Azmi, Z., Marlina, E., Putri, A. A., Rodiah, S., & Azhari, I. P. (2021). *Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Excel For Accounting (EFA)*. 2(1), 72–76.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Azmi, Z., & Samsiah, S. (2022). Derteminan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. *Accountia Journal*, 6(2), 171–192.
- Susi, S. R., & Ibrahim, M. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaaian (PERSERO) CP. Pasar Kodim Pekanbaru. *JAB*, 20(02), 17–27. <http://dx.doi.org/10.31258/jab.20.2.17-27>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Ulfa, R. (2020). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(1), 342–351. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>